

**PEMBERIAN JUS MENTIMUN TERHADAP PENURUNAN  
TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI DI  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS BERINGIN RAYA  
KOTABENGGULU  
TAHUN 2022**

**KARYA TULIS ILMIAH**



**OLEH :**

**MIA FITRI DAHLIANI M**  
**19250020**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (DIII) FAKULTAS ILMU  
KESEHATAN (FIKES) UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU  
TAHUN 2020**

## ABSTRAK

# PEMBERIAN JUS MENTIMUN TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BERINGIN RAYA KOTABENGGKULU TAHUN 2022

Oleh :

Mia Fitri Dahlia M <sup>1)</sup>

Handi Rustandi <sup>2)</sup>

Mariza Arfianti <sup>2)</sup>

Prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk usia 18 tahun sebesar 34,1%, tertinggi di Kalimantan Selatan (44.1%), sedangkan terendah di Papua sebesar (22,2%). Hipertensi terjadi pada kelompok umur 31-44 tahun (31,6%), umur 45-54 tahun (45,3%), umur 55-64 tahun (55,2%). Prevalensi hipertensi di Indonesia adalah 31,7% yang berarti hampir 1 dari 3 penduduk usia dari 18 tahun keatas menderita hipertensi.

Tujuan Studi kasus mampu melaksanakan pemberian jus mentimun dan mendokumentasikan hasil asuhan keperawatan yang terjadi pada pasien Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu Tahun 2022.

Metode Studi Kasus dalam kasus ini menggunakan metode deskriptif dengan mengungkapkan fakta-fakta sesuai dengan data-data yang didapatkan sesuai dengan kondisi pasien.

Pengkajian yang dilakukan dengan 2 kasus ditemukan satu diagnose yang sama yaitu Nyeri Kronis Berhubungan Dengan Ketidak Mampuan Keluarga Dalam Merawat Keluarga Yang Sakit.

Tekanan darah tinggi atau hipertensi sering disebut sebagai “silent killer (pembunuh diam-diam)”, sebab seseorang dapat mengidap hipertensi selama bertahun-tahun tanpa menyadarinya sampai terjadi kerusakan organ vital yang cukup berat yang bahkan dapat membawa kematian.

Kata Kunci : *Hipertensi, Jus Mentimun, Nyeri Akut, Keperawatan Keluarga*

Keterangan :

1. Calon Ahli Madya Keperawatan
2. Pembimbing